

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, intensitas modal dan intensitas persediaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan pertambangan periode 2019-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini terbatas pada beberapa aspek, yang mencakup sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, sehingga belum mampu mengeneralisasikan hasil penelitian mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, intensitas modal dan intensitas persediaan terhadap *tax avoidance*.

2. Penelitian ini menggunakan empat variabel independent yaitu *leverage*, profitabilitas, intensitas modal dan intensitas persediaan yang belum memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.

### **C. Saran**

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mempertimbangan sampel yang digunakan dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang. Ataupun mengambil sampel pada perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi *tax avoidance* misalnya kepemilikan manajerial, kompensasi manajemen atau kepemilikan institusional.